

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sebuah bisnis yang bergerak pada berbagai bidang usaha, baik bidang jasa maupun dagang. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam memupuk jiwa wirausaha seseorang untuk mengurai kesenjangan ekonomi yang sedang dihadapi. Pemerintah juga mendukung adanya keinginan wirausaha dengan menerbitkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), karena keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kekuatan perekonomian Indonesia yang mampu bertahan dari krisis ekonomi Indonesia maupun krisis ekonomi global.

Berkaitan dengan permasalahan keberhasilan dan perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Kudus khususnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Industri Tas Desa Loram wetan pada saat ini sedang mengalami penurunan omset, yang mengakibatkan terhambatnya perkembangan usaha dan dapat dinyatakan cenderung kurang berhasil dalam mengelola usahanya. Permasalahan yang terjadi di Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Desa Loram wetan Kabupaten Kudus dapat diketahui dari statistik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai berikut:

Tabel. 1.1**Statistik Industri Kecil dan Menengah Desa Loram wetan Kabupaten Kudus**

Uraian	Tahun			
	2018	2019	2020	2021
Industri Besar	-	-	-	-
Industri Sedang	-	-	-	-
Industri Kecil	158	152	139	141
Industri Rumah Tangga	41	35	23	29
Jumlah	199	187	161	170

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kudus, 2022.

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa kondisi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Loram wetan Kabupaten Kudus cenderung berfluktuasi khususnya pada tahun 2020 cenderung mengalami penurunan industri. Perkembangan usaha yang stagnan menjadi sebuah keberhasilan tersendiri oleh seorang wirausaha, sebuah keberhasilan yang dapat dipertahankan bahkan dapat dikembangkan lagi, akan tetapi dalam memulai atau membuka, mempertahankan, bahkan memajukan sebuah usaha. Berkaitan dengan keberhasilan dan perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Loram wetan Kabupaten Kudus didukung dengan data penjualan bulan Januari-Maret tahun 2023:

Tabel. 1.2
Data Penjualan UMKM Tas Desa Loram wetan Kab. Kudus

Nama Pelaku Usaha	Jenis UMKM	Penjualan/Bulan		
		Januari	Februari	Maret
Ruliyanti	Tas	243 pcs	235 pcs	227 pcs
Sukarno	Tas	320 pcs	303 pcs	286 pcs
H. Kamal	Tas	578 pcs	563 pcs	602 pcs
Sukandar	Tas	317 pcs	298 pcs	291 pcs
H. Sunarti	Tas	142 pcs	157 pcs	183 pcs
Faizun	Tas	231 pcs	198 pcs	202 pcs
Sulastri	Tas	342 pcs	401 pcs	326 pcs
Sofyan	Tas	151 pcs	178 pcs	129 pcs
Suwarni	Tas	302 pcs	281 pcs	226 pcs
Bambang	Tas	231 pcs	163 pcs	185 pcs

Sumber: Pelaku UMKM Desa Loram wetan Kab. Kudus, 2023.

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa beberapa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) bidang tas di Desa Loram wetan Kabupaten Kudus mengalami penjualan yang tidak stabil dan cenderung mengalami penurunan, sehingga dapat dijelaskan bahwa terjadi permasalahan perkembangan dan keberhasilan usaha.

Para pelaku wirausaha di Desa Loram wetan dalam menjalankan usahanya kurang memiliki bakat dalam usaha, mereka hanya menikmati hasil tanpa memikirkan jangka panjang yang akan ditempuh apabila usahanya menurun, sedangkan dalam permodalan tidak diatur dengan baik dan apabila ada pelanggan atau konsumen yang melakukan transaksi kredit, banyaknya pelanggan yang membeli secara kredit dan pemilik usaha tidak memikirkan modal kedepan maka usaha dapat menurun. Jadi, modal sangat diperlukan bahkan paling utama dalam usaha dan seorang wirausaha harus memiliki karakteristik untuk mengatur jalannya usaha agar dapat berkembang. Maka dari itu untuk mempercepat laju

perkembangan UMKM, para pelaku usaha menerapkan beberapa faktor yang mendukung seperti kemampuan dalam jiwa wirausaha dan besar modal yang digunakan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam menjalankan atau memulai sebuah usaha yang pertama kali harus adanya modal dan kemampuan, uang yang digunakan untuk modal dan modal tersebut yang akan digunakan untuk mengelola usaha, tanpa adanya modal maka tidak dapat menjalankan usaha. Akan tetapi tidak hanya modal saja melainkan seorang wirausaha harus memiliki ketelitian dan keseriusan serta memiliki daya pemikiran yang baik, karena berwirausaha penuh dengan tekanan, misalnya adanya persaingan-persaingan baru, berkurangnya pelanggan, bahkan pelanggan tidak bisa bertambah. Hal ini seorang wirausaha harus memiliki strategi atau jalan keluar untuk mencegah hal tersebut.

Faktor utama yang dibutuhkan dalam membangun sebuah usaha adalah kemampuan usaha, karena kemampuan diperlukan pelaku usaha untuk agar kegiatan operasionalnya berjalan lancar. Menurut Purwanti (2020) kemampuan usaha yakni bagaimana sebuah perusahaan, khususnya pimpinan perusahaan bisa mengelola (memanage), sumber daya yang ada, termasuk mengatur pelaku usaha guna meraih tujuan dan menyelesaikan permasalahan yang ada misal persoalan produksi, keuangan pemasaran serta SDM. Ketersediaan kemampuan bisa meningkatkan motivasi dalam mempertahankan usaha dan membesarkan usaha tersebut. Ada dua jenis modal yang biasanya di gunakan oleh pelaku usaha yaitu

kemampuan sendiri dan kemampuan orang dalam kemampuan juga akan mempengaruhi perkembangan usaha yang diperoleh dari usaha yang dijalankan.

Penelitian yang dilakukan Purwati (2020) menyatakan bahwa kemampuan usaha berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha dan kemampuan usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Penelitian yang dilakukan Pelamonia (2020) menyatakan bahwa kemampuan usaha berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha. Penelitian yang dilakukan Fatimah (2021) menyatakan bahwa kemampuan usaha berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha. Penelitian yang dilakukan Junaedi (2021) menyatakan bahwa modal usaha tidak berpengaruh terhadap perkembangan usaha.

Modal usaha adalah mutlak diperlukan dalam melakukan kegiatan usaha. Modal adalah faktor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan. Besar kecilnya modal akan mempengaruhi terhadap perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan. Menurut Purwanti (2020) modal yakni sesuatu yang sangat penting pada sebuah bisnis atau usaha, tanpa modal usaha tidak bisa berjalan dengan semestinya. Mulai dari usaha kecil ataupun usaha besar semua memerlukan modal guna menjalankan usahanya. Pada intinya, modal merupakan asset utama yang perusahaan guna menjalankan bisnis dimana biasanya berwujud dana ataupun uang.

Penelitian yang dilakukan Purwanti (2020) menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha dan kemampuan usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Penelitian yang dilakukan Fatimah (2021) menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap

perkembangan usaha. Penelitian yang dilakukan Junaedi (2021) menyatakan bahwa modal usaha tidak berpengaruh terhadap perkembangan usaha. Penelitian yang dilakukan Halwa (2022) menyatakan bahwa modal usaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Menurut Lincoln (2017) perkembangan usaha merupakan jumlah semua kegiatan yang diorganisir oleh orang-orang yang berkecimpungan pada bidang perdagangan serta industri yang di dalamnya menyediakan barang serta jasa guna kebutuhan menjaga serta memperbaiki kualitas hidup yang merata. Perkembangan usaha menengah merupakan suatu kemampuan pada seseorang pengusaha yang kecil guna mensosialisasikan pada dirinya terhadap suatu kebutuhan pangsa di pasar alhasil dapat memperbaiki taraf suatu hidup pada diri suatu pengusaha tersebut. Turunnya perkembangan pedagang akan berdampak pada keberhasilan tentang usaha. keberhasilan tentang usaha ialah keberhasilan yang ada pada setiap pengetahuan dan kemampuan dalam menerapkan konsep serta resiko yang dipahami, memiliki ketrampilan dalam hal memberi suatu arahan dengan efektif pada konteks secara kemampuan agar manambah keberhasilan dengan adanya kesejahteraan secara usaha, individu atau sosial, serta mampu bergabung dalam kegiatan di lingkungan masyarakat. Setiap individu sering melakukan aktivitas pengambilan keputusan usahanya, pengetahuan dasar di dalam usahanya harus dimiliki untuk mengatur sumber daya pada usaha yang di jalankannya dengan cara efektif.

Penelitian yang dilakukan Nur (2021) menyatakan bahwa perkembangan usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Penelitian yang dilakukan

Purwanti (2020) menyatakan bahwa perkembangan usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Penelitian yang dilakukan Fatimah (2019) menyatakan bahwa perkembangan usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Penelitian yang dilakukan Eka (2019) menyatakan bahwa perkembangan usaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

1.2 Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan, maka penelitian ini memiliki batasan yaitu, variabel eksogen yang terdiri dari pemberian kemampuan usaha (X_1), modal usaha (X_2) dan variabel endogen yang terdiri dari perkembangan usaha (Y_1), keberhasilan usaha (Y_2). Adapun obyek penelitian ini difokuskan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Desa Loram wetan Kabupaten Kudus. Waktu penelitian ini pada bulan Januari 2023 sampai dengan bulan Mei 2023.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Desa Loram wetan Kabupaten Kudus yang didukung dari penurunan statistik Industri Kabupaten Kudus, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kemampuan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) cenderung hanya menikmati hasil dan dianggap belum mampu memikirkan prospek jangka panjang.

2. Modal usaha yang dimiliki Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) secara keseluruhan berada ditangan pelanggan karena pelanggan melakukan pembelian kredit.
3. Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang tidak stabil dijelaskan dari data penjualan dari beberapa pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).
4. Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang cenderung mengalami penurunan dijelaskan dari data penjualan dari beberapa pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Berkaitan dengan masalah yang dihadapi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), maka dapat dinyatakan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kemampuan usaha terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Desa Loram wetan Kabupaten Kudus?
2. Bagaimana pengaruh modal usaha berpengaruh terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Desa Loram wetan Kabupaten Kudus?
3. Bagaimana pengaruh kemampuan usaha terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Desa Loram wetan Kabupaten Kudus?

4. Bagaimana pengaruh modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Desa Loram wetan Kabupaten Kudus?
5. Bagaimana pengaruh perkembangan usaha terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Desa Loram wetan Kabupaten Kudus?
6. Bagaimana keberhasilan usaha memediasi pengaruh kemampuan usaha terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Desa Loram wetan Kabupaten Kudus?
7. Bagaimana keberhasilan usaha memediasi pengaruh modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Desa Loram wetan Kabupaten Kudus?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan keberhasilan usaha, maka dapat dirumuskan tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh kemampuan usaha terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Desa Loram wetan Kabupaten Kudus.
2. Untuk menganalisis pengaruh modal usaha terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Desa Loram wetan Kabupaten Kudus.

3. Untuk menganalisis pengaruh kemampuan usaha terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Desa Loram wetan Kabupaten Kudus.
4. Untuk menganalisis pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Desa Loram wetan Kabupaten Kudus.
5. Untuk menganalisis pengaruh perkembangan usaha terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Desa Loram wetan Kabupaten Kudus.
6. Bagaimana keberhasilan usaha memediasi pengaruh kemampuan usaha terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Desa Loram wetan Kabupaten Kudus?
7. Bagaimana keberhasilan usaha memediasi pengaruh modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Desa Loram wetan Kabupaten Kudus?

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian dapat dijadikan bahan dan acuan dalam teori kewirausahaan pada sebuah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berkenaan dengan perkembangan usaha dan keberhasilan usaha.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat dijadikan sebagai saran kepada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam menentukan kebijakan perusahaan dan pengambilan keputusan dalam melakukan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan eksistensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

